

Rumah Wayan Darmada Makin Layak Huni, TMMMD 128 Capai 43% Progres

Jurnal Agung - KARANGASEM.WARTAWAN.ORG

Apr 30, 2026 - 00:49



Progres rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik Wayan Darmada di Dusun Putung, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, telah mencapai 43 persen. Kamis (30/4/2026).

KARANGASEM- Senyum haru mulai menghiasi wajah Wayan Darmada saat melihat rumahnya yang dulu nyaris tak layak huni kini bertransformasi. Di Dusun Putung, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-128 Kodim 1623/Karangasem telah memasuki hari kedelapan, dan kabar baik datang:

progres rehabilitasi rumahnya telah mencapai 43 persen.

Sejak awal pengerjaan, semangat gotong royong tak pernah padam. Para prajurit TNI bahu-membahu dengan warga setempat, mempercepat setiap jengkal pembangunan. Tak heran, beberapa bagian krusial rumah, seperti dinding dan struktur utama, bahkan dilaporkan sudah menyentuh angka 50 persen. Rasanya seperti melihat keajaiban kecil terjadi di depan mata, mengubah mimpi menjadi kenyataan yang lebih kokoh.



“Berdasarkan laporan anggota di lapangan dan hasil pengecekan langsung, progres rehabilitasi RTLH milik Bapak Wayan Darmada saat ini telah mencapai 43 persen. Beberapa bagian pekerjaan bahkan sudah mendekati 50 persen,” ujar Kapten Inf I Wayan Sadra, Komandan Satuan Setingkat Kompi (Dan SSK) TMMD ke-128, Kamis (30/4/2026).

Ia menambahkan, keberhasilan ini adalah buah dari kerja keras dan dedikasi tulus para personel Satgas yang berpadu mesra dengan masyarakat.

“Ini adalah bentuk ketulusan dan semangat anggota Satgas TMMD dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kami optimistis pengerjaan ini dapat selesai tepat waktu,” tambahnya, menunjukkan keyakinan yang kuat.

Program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ini memang menjadi salah satu fokus utama TMMD, menyentuh langsung kebutuhan paling mendasar warga. Kini, dengan rumah yang semakin layak, diharapkan Wayan Darmada dan keluarganya dapat menjalani hari-hari dengan lebih aman, nyaman, dan tentu saja, sehat. Perasaan lega dan syukur pasti tengah dirasakan.

Lebih dari sekadar membangun fisik, program ini juga menjadi saksi bisu betapa kuatnya budaya gotong royong yang masih lestari di pedesaan. Keterlibatan aktif masyarakat tak hanya mempercepat pembangunan, tetapi juga merajut erat kembali hubungan antara TNI dan rakyat, sebuah sinergi yang menghangatkan

hati.

TMMMD hadir bukan hanya untuk membangun infrastruktur, melainkan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Melalui sentuhan nyata seperti rehabilitasi RTLH ini, kehadiran TNI di tengah masyarakat diharapkan dapat menorehkan dampak positif yang mendalam dan berkelanjutan, meninggalkan jejak kebaikan yang tak terlupakan.

(Agung)